

ABSTRAK

Popular Culture atau sering disebut budaya pop mulai mendapat tempat dalam kehidupan manusia di Indonesia. Perkembangan budaya pop saat ini tidak dipungkiri bahwa televisi sebagai alat penyebarannya. Televisi di Indonesia saat ini banyak menampilkan acara dengan ciri khas yang berbeda-beda, salah satunya adalah menampilkan drama seri Asia khususnya drama seri Korea.

Demam Korea (*Korean wave*) saat ini telah memasuki negeri Indonesia. Hal itu diakibatkan penyebaran dan pengaruh budaya Korea di Indonesia, terutama dari film, drama, musik dan pernak-pernik yang telah tersebar dikalangan masyarakat Indonesia.

Penelitian ini difokuskan untuk melihat seberapa besar pengaruh terpaan tayangan drama seri terhadap perilaku imitasi di kalangan remaja di kota Bandung. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa deskriptif dan analisa jalur. Pengumpulan data-data dalam penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada penggemar drama Korea yang ada di kota Bandung. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 272 responden, dengan menggunakan *sample random sampling*

Berdasarkan dengan hasil analisa deskriptif diperoleh nilai terbesar dimiliki oleh dimensi Variabel terpaan tayangan drama seri Korea, .Sub variabel yang paling dominan adalah durasi sebesar 75,48%. Berdasarkan hasil analisis jalur (*path analysis*)menunjukkan bahwa dimensi-dimensi variabel terpaan tayangan drama korea secara signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku imitasi pada remaja di Kota Bandung sebesar 52,84% sedangkan sisanya sebesar 47,16% dijelaskan oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : drama seri Korea , terpaan media , perilaku imitasi.

ABSTRACT

Popular Culture is often called pop culture began to have a place in people's lives in Indonesia. Development of the current pop culture is undeniable that television as a means of spreading. Television in Indonesia at this time many show events with characteristics different, one of which is a drama series featuring Asia in particular Korean drama series.

Korean wave has now entered the country Indonesia. This was due to the spread and influence of Korean culture in Indonesia, especially from the movies, drama, music and knick-knacks that have been spread among the people of Indonesia. This study focused on exposure to measure the influence of impressions drama series on imitation behavior among adolescents in the city of Bandung. Data analysis methods used in this research is descriptive method of analysis and pathway analysis. Data collection in research conducted by distributing questionnaires to fans of Korean drama in the city of Bandung. The number of respondents is taken in this study as much as 272 respondents, using a sample random sampling

Based on the descriptive analysis of the results obtained by the dimensional variables has the largest exposure to show the Korean drama series. Sub of the most dominant variable is the duration of 75.48%. Based on the results of path analysis (path analysis) showed that exposure to the variable dimensions of the Korean drama shows a significantly positive effect on imitation behavior in adolescents in the city of Bandung by 52.84% while the remaining amount of 47.16% is explained by other factors not investigated.

Key words: Korean drama series, media exposure, imitation behavior.